

Penggunaan *Technology Information* sebagai Media Pembelajaran Berbahasa Asing Remaja Masjid

The Use of Technology Information As A Media for Learning Foreign Language for Teenagers in Mosque

Sri Wiyanah^{1*}, Siska Candra Ningsih², Juang Kurniawan Syahrurah³, Rifki Irawan⁴

^{1,3,4}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta, Jl. PGRI I. No. 117. Sonosewu. Yogyakarta, 55182 - Indonesia

² Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta, Jl. PGRI I. No. 117. Sonosewu. Yogyakarta, 55182 - Indonesia

*E-mail corresponding author: sriwiyanah@upy.ac.id.

Received: 09 Juni 2023; Revised: 03 Agustus 2023; Accepted: 24 September 2023

Abstrak. Melalui kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian memberikan pelatihan pengembangan media pembelajaran untuk pembelajaran Bahasa asing berbasis IT kepada pengurus, dan pembimbing. Media pembelajaran dikembangkan menggunakan *Microsoft Power Point* yang diintegrasikan dengan aplikasi *Sound of Text*. Remaja Masjid Bilal Bin Robbah beranggotakan remaja-remaja muslim yang tinggal dekat masjid. Sebagaimana remaja pada umumnya, *handphone* dan Laptop merupakan dua alat komunikasi hasil perkembangan teknologi yang sangat disenangi oleh remaja masjid Bilal Bin Robbah. Orangtua dan para pembimbing remaja masjid khawatir para remaja masjid ini terpengaruh oleh dampak negative penggunaan *Handphone* dan laptop tersebut. Kemampuan menggunakan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab juga menjadi kekhawatiran orang tua dan pembimbing karena para remaja tersebut mengaku kesulitan dalam mempelajarinya padahal dua bahasa tersebut sangat penting saat ini. Media pembelajaran yang dihasilkan dalam pelatihan dan pendampingan diimplementasikan pada pembelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Arab kepada anak-anak binaan remaja masjid. Kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat bagi para pendamping dan remaja masjid sebagai kegiatan pengembangan bahasa asing dengan memanfaatkan informasi teknologi sebagai media belajar. Hasil dari penelitian, para remaja masjid merasa senang karena dapat mengulang kembali media pembelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Arab dimanapun dan kapanpun. Suara, cara membaca atau pengucapan kedua bahasa tersebut dalam *Power Point* mempermudah mereka dalam belajar.

Kata Kunci: IT; Media Pembelajaran; Remaja Masjid

Abstract. Through this service activity, the service team provides training in developing learning media for IT-based foreign language learning to administrators and mentors of youth mosque. Learning media was developed using Microsoft PowerPoint which is integrated with the Sound of Text application. The youth of the Bilal Bin Robbah Mosque consist of Muslim youths who live near the mosque. Like teenagers in general, cellphones and laptops are two communication tools resulting from technological development that are mostly liked. Parents and mentors for mosque youth are worried the negative impact of using those tools. The ability to use English and Arabic is also concern for parents and supervisor as those two languages are very important at this time. These teenagers admit that they have difficulty in learning them. The learning media produced are implemented in learning English and Arabic for children. The service activity provides benefits for mosque assistants and youth as foreign language development activities by utilizing IT as a learning medium. For the result, the youth of the mosque feel happy because they can repeat learning English and Arabic in any occasion. Voice, how to read or pronounce the two languages in Power Point make it easier for them to learn.

Keywords: IT; Learning Media; Mosque Youth

DOI: 10.30653/jppm.v8i4.506



1. PENDAHULUAN

Penggunaan *technology information* sebagai media pembelajaran berbahasa asing remaja masjid adalah merupakan salah satu bentuk implementasi pengabdian kepada masyarakat dalam pemenuhan Tri Dharma perguruan tinggi oleh setiap dosen. Pengabdian dilaksanakan pada masyarakat pembelajar setingkat sekolah menengah tingkat pertama yang tergolong dalam fase remaja.

Remaja adalah Remaja memiliki rentang usia 10 sampai 21 tahun. Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak – anak menuju dewasa. Remaja cenderung mencontoh yang dilihatnya dan memiliki keinginan yang kuat untuk mencoba hal – hal yang baru. Remaja membutuhkan bimbingan dari orangtua, guru, lingkungan sekitarnya dan kesempatan untuk mengembangkan potensinya (Diananda, 2019). Kegiatan remaja di luar sekolah salah satunya adalah beraktivitas di masjid sebagai bentuk kegiatan keagamaan yang bersifat positif dalam membangun religiusitas. Remaja yang berkegiatan di masjid secara umum dikenal dengan re maja masjid.

Masjid merupakan rumah ibadah bagi umat Islam. Masjid menjadi tempat melaksanakan ibadah, aktivitas keagamaan, dan aktivitas sosial lainnya. Remaja masjid merupakan perkumpulan remaja–remaja Islam yang melakukan kegiatan–kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial lainnya untuk kebaikan para remaja. Remaja masjid merupakan generasi penerus yang sangat dibutuhkan keberadaannya untuk pengembangan dan pembinaan para remaja untuk meningkatkan pendidikan Islam (Hizbun Al-Faiyadh bin Sulaiman & Fadhilah, 2022).

Remaja Masjid Bilal Bin Robbah merupakan perkumpulan remaja yang melakukan kegiatan sosial di Masjid Bilal Bin Robbah. Remaja masjid ini telah melakukan pertemuan secara rutin setiap bulannya. Mereka juga memberikan bimbingan belajar mengaji dan pelajaran keagamaan lainnya kepada anak–anak disekitar masjid. Seperti remaja–remaja lain pada umumnya, remaja masjid Bilal Bin Robbah juga rentan terhadap pengaruh–pengaruh dari luar dan rasa ingin tahu terhadap hal–hal yang baru. Saat ini remaja sangat banyak memanfaatkan perkembangan teknologi dan komunikasi. Namun pemanfaatannya tidak hanya untuk hal–hal yang positif tetapi juga untuk hal–hal negatif yang dapat mempengaruhi perilaku remaja (Kahpi, 2020).

Technology Infomation atau informasi teknologi adalah ilmu di bidang informasi berbasis komputer, dan perkembangannya sangat pesat (Shatri, 2020). Teknologi informasi juga dikenal sebagai teknologi digital yang memberika prioritas tugas tugas berbasis computer dan digital yang membutuhkan tenaga manusia (Hidayat et al., 2023).Teknologi berperan dalam keseharian hidup manusia yang mengarah ke transformasi digital. Hal ini membawa dampak perubahan sehingga manusia harus melakukan penyesuaian dalam bidang pendidikan (Wulansari et al., 2023). Teknologi informasi yang berkembang saat ini digunakan di hampir semua aspek kehidupan. Salah satu aspek yang tidak dapat dipisahkan dari penggunaan teknologi informasi adalah pendidikan. Dalam dunia pendidikan, teknologi informasi digunakan sebagai bagian dari media pembelajaran untuk menyajikan materi pelajaran agar lebih menarik, tidak monoton, dan memudahkan penyampaiannya materi pembelajaran (Fitriani et al., 2021). Pembelajaran melalui teknologi informasi yang dirancang berbasis web memudahkan siswa untuk belajar sesuai dengan kebutuhan, dimana saja dan kapan saja sehingga mampu meningkatkan kesempatan mendapatkan pendidikan yang merata (Amini & Darni, 2023)

Lebih lanjut, teknologi merupakan alat terbaik yang digunakan untuk memecahkan masalah dan dianggap berhasil. Teknologi adalah cara kerja untuk mempercepat pelatihan bahasa.

Lingkungan belajar yang didukung oleh teknologi, umumnya, mampu mempromosikan interaksi peserta didik secara lebih konsisten dan membantu mereka mengakses teman sebaya dan guru secara global (Sinha, 2022). Integrasi komunikasi teknologi informasi yang produktif ke dalam pengajaran dan pembelajaran membuat pengetahuan lebih praktis untuk semua siswa (Kumalawati et al., 2021).

Handphone dan laptop merupakan dua alat teknologi dan komunikasi yang sangat digemari oleh para remaja masjid Bilal Bin Robbah. Ketergantungan remaja masjid terhadap dua alat komunikasi ini memberikan kekhawatiran pada orang tua dan pembimbing remaja masjid akan pengaruh negatifnya. Remaja masjid perlu bimbingan untuk memanfaatkan *handphone* dan laptop untuk hal-hal yang positif. Pemanfaatan media pembelajaran perlu dikontrol oleh orang tua dan guru, sehingga siswa tidak menyalahgunakannya (Jundu et al., 2023)

Handphone dan laptop dapat dimanfaatkan untuk membantu remaja masjid dalam proses pembelajaran. Diantaranya dapat dimanfaatkan untuk belajar bahasa asing seperti Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Dua bahasa ini sangat diperlukan bagi remaja Muslim untuk mempersiapkan masa depan mereka. Bahasa Inggris perlu dipelajari di era globalisasi ini karena Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional (Amri & Suriadi, 2022). Bahasa Arab perlu dipelajari remaja masjid karena Bahasa Arab merupakan bahasa kitab suci umat Islam yang dikuasai juga oleh lebih dari 20 negara di dunia (Fathoni, 2021).

Problema dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu faktor yang bisa menghalangi dan memperlambat pelaksanaan proses belajar mengajar. Ada dua permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu *problema linguistic* dan *nonlinguistic*. Problema linguistik terdiri dari tata bunyi/phonetic, kosakata, tulisan, morfologi, sintaksis/gramatikal, dan semantic, sedangkan problem non linguistik diantaranya guru yang tidak berkompeten, motivasi rendah siswa, materi yang tidak relevan dan sarana prasarana yang tidak memadai (Amirudin, 2017). Remaja masjid Bilal Bin Robbah menyatakan bahwa Bahasa Inggris dan Bahasa Arab merupakan dua bahasa yang sangat sulit untuk mereka pelajari dan terkadang ada rasa bosan untuk menghafalkan kosakata barunya. Perbedaan tulisan dan bacaan juga memberikan tambahan kesulitan bagi mereka untuk memperlancar dua bahasa tersebut. Hal ini diketahui dari hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa remaja masjid yang dipilih secara acak. Ada 3 remaja masjid yang diwawancarai tentang beberapa kendala yang dihadapi dalam belajar bahasa Arab maupun Inggris.

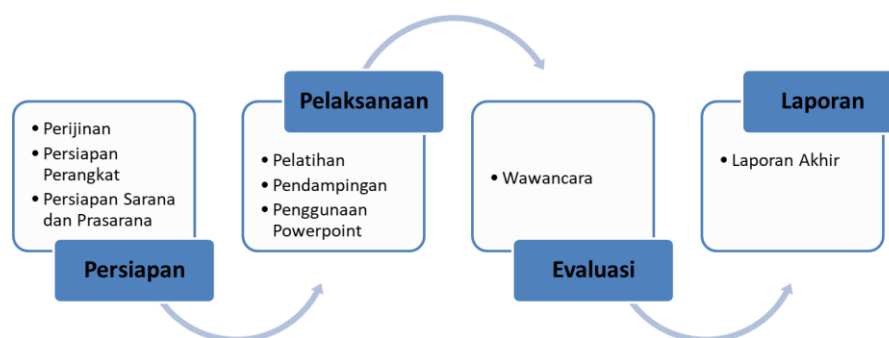
2. METODE

Pelatihan dan pendampingan penggunaan *Technology Information* diberikan kepada remaja masjid Bilal Bin Robbah yang beralamat di RT.01. Kalirandu, Bagunjiwo, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan dilaksanakan pada pendopo yang berada di area masjid pada tanggal 29 – 31 Mei 2023.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pelatihan, pendampingan, dan presentasi. Pengabdian diawali dengan memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan dan penggunaan *Microsoft Power Point* sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Arab kepada pembimbing dan Remaja Masjid Bilal Bin Robbah yang lebih senior. Langkah selanjutnya adalah penggunaan *Power Point* yang telah dikembangkan

sebagai media pembelajaran untuk pendampingan pembelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Arab secara rutin kepada para remaja masjid yang lebih junior.

Kegiatan pengabdian ditutup dengan melakukan wawancara kepada peserta kegiatan pelatihan pembuatan *Power Point* dan kepada remaja masjid peserta pembelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Wawancara dilakukan sebagai evaluasi atas manfaat dan kebermanfaatan kegiatan pengabdian. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian tersebut memodifikasi tahapan pelaksanaan yang dipaparkan oleh (Ningsih et al., 2020). Tahapan kegiatan pengabdian dapat dilihat pada diagram alir berikut:



Gambar 1. Diagram alir kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang berupa pelatihan dan pendampingan penggunaan *Microsoft Power Point* untuk pengembangan media telah dilaksanakan dengan menghasilkan beberapa tahapan, yaitu:

Persiapan

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan tahapan persiapan. Pada tahap persiapan ini disusun juga perencanaan kegiatan pengabdian. Perencanaan kegiatan perlu dilakukan sebaik mungkin agar pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan baik. Keberhasilan dalam suatu program dalam mencapai tujuannya ditentukan oleh ketepatan dalam membuat perencanaan (Sasoko, 2022). Secara lebih jelas, kegiatan yang dilaksanakan pada tahap persiapan ini adalah:

1. Mengurus perijinan pelaksanaan kegiatan kepada pihak – pihak terkait.
2. Mempersiapkan perangkat pelatihan pembuatan power point yang berupa modul pelatihan sebagai panduan pelatihan bagi pengurus dan beberapa remaja masjid yang senior.
3. Pembagian tugas tim pengabdian
4. Menyetujui waktu pelaksanaan pelatihan dan pendampingan dengan mitra.

Tabel 1 berikut ini merupakan waktu pelaksanaan yang disepakati untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian:

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan kegiatan

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Senin/29 Mei 2023	Pelatihan penggunaan <i>Technology information</i> untuk media pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris
2.	Selasa/30 Mei 2023	Pendampingan penggunaan <i>Technology information</i> untuk media pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris
3.	Rabu/31 Mei 2023	Pendampingan implementasi media pembelajaran yang dikembangkan dalam pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris

- Mitra mempersiapkan tempat dan sarana prasarana lainnya untuk keberlangsungan kegiatan pelatihan dan pendampingan.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian dengan tema pelatihan dan pendampingan penggunaan *Technology information* untuk pengembangan kemampuan berbahasa asing remaja masjid bilal bin robbah dilaksanakan selama 3 hari sesuai jadwal pada tabel 1 di atas. Tempat pelatihan adalah di pendopo masjid Bilal Bin Robbah yang merupakan tempat kegiatan para remaja masjid setiap hari nya. Berikut ini rincian kegiatan pelatihan dan pendampingan.

Pelatihan Penggunaan Technology Information

Pelatihan penggunaan *technology information* untuk media pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris dilaksanakan pada hari pertama yaitu Senin, 29 Mei 2023. Pesertanya adalah para pembimbing Remaja Mesjid dan beberapa Remaja Mesjid yang lebih senior dan telah terbiasa menggunakan laptop dan handphone. Para peserta ini biasanya membimbing remaja masjid yang lebih junior untuk beberapa kegiatan tertentu.

Kegiatan diawali dengan perkenalan antara tim pengabdian yaitu dosen dan mahasiswa dengan peserta pelatihan agar saling mengenal dan terjadi kedekatan selama kegiatan. Melalui perkenalan ini diharapkan dapat memperlancar komunikasi selama pelatihan.

Kegiatan dilanjutkan dengan presentasi dari tim pengabdian. Presentasi dilaksanakan dengan memaparkan materi tentang pemanfaatan IT dalam pembelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. IT singkatan dari *Infomational Tehcnology* atau Teknologi infomasi adalah seluruh bentuk teknologi yang terdiri dari perangkat keras dan lunak untuk menyimpan, menciptakan, menggunakan informasi, dan mengubah informasi dalam berbagai bentuk yang ada. *Technology Information* atau informasi teknologi digunakan sebagai istilah umum untuk komunikasi dan alat komputasi. Istilah “teknologi informasi” sendiri mengacu pada proses pengetahuan dan prosesnya metode untuk memproses, mentransfer, dan membuat informasi yang sedang berjalan. Hal itu berarti bahwa informasi dikumpulkan, diatur, disimpan, dipublikasikan, digunakan dengan penggunaan komputer dan penggunaan telekomunikasi, suara, grafik gambar, teks, angka, dll (Fitrani et al., 2021). Pemanfaatan *Technology Information* dalam pembelajaran memberikan kesempatan dan mendorong peserta dalam mengembangkan pengalaman dan keahlian dalam belajar bahasa Arab dan Inggris.

Dalam presentasi ini, tim pengabdian menjelaskan bagaimana menggunakan *Technology Information* untuk membuat sebuah media belajar dengan memanfaatkan *Microsoft Powerpoint*. *Microsoft Power Point* merupakan aplikasi presentasi yang menggunakan beberapa slide dan mempunyai fitur yang cukup lengkap. Pada *Microsoft Power Point* dapat ditambahkan gambar, video,

ataupun audio sesuai dengan kebutuhan. *Microsoft Power Point* ini sangat mudah digunakan untuk para pemula dan dapat digunakan tanpa mengaktifkan internet. *Microsoft Power Point* memiliki banyak kegunaan dan kelebihan, antara lain dapat membantu dalam melakukan presentasi, membantu audien dalam memahami materi, dan dapat membuat tampilan materi menjadi lebih menarik dengan memasukkan gambar–gambar, audio, dan video (Purba et al., 2023; Apriani & Supardan, 2018; Wulandari, 2022). *Microsoft Power Point* juga dapat membantu audiens menjadi lebih focus pada topik yang sedang dibahas (Nafiah et al., 2022). Senada dengan hasil penelitian (Hikmah & Maskar, 2020) bahwa media pembelajaran menggunakan *Microsoft Power Point* menarik minat belajar para pelajar. (Fitri, 2020) juga menyarankan untuk menggunakan *Power Point* sebagai salah satu media dalam pembelajaran, mengingat banyaknya kelebihan dalam pemanfaatan *Power Point*.

Dalam mengembangkan media untuk pembelajaran bahasa asing, *Microsoft Power Point* dapat juga diintegrasikan dengan aplikasi *Sound of text* untuk melengkapi suara atau cara pengucapan dalam Bahasa tersebut. *Sound of text* adalah website dengan layanan untuk menginversi atau mengubah data teks audio. Link dapat di buka di [Soundoftext.com](https://www.soundoftext.com). Website ini mampu menulis teks dengan panjang kurang lebih 200 karakter. Setelah teks ditulis *Sound of text* mengonversinya menjadi audio. Konversi teks jadi audio dari *Sound of text* dibuat menggunakan teknologi pembelajaran mesin (machine learning). *Microsoft Power Point* juga diintegrasikan dengan aplikasi Google translate untuk membantu dalam penulisan tulisan Arab. Cara lain dapat ditempuh dengan menginstall *keyboard* yang dapat diroboh kedalam penulisan Bahasa Arab.

Kegiatan dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi. Ada beberapa pertanyaan dan respon dari para remaja masjid terkait bagaimana langkah pembuatan media, baik dalam membuat materi dengan menggunakan *Microsoft Power Point* dan pembuatan audio dengan menggunakan *Sound of text*. Seluruh peserta telah mengenal tentang *Microsoft Power Point* karena sudah sering digunakan juga oleh guru mereka saat pembelajaran di sekolah, terutama saat pembelajaran *online*. Namun baru beberapa dari peserta yang mengetahui bahwa *Microsoft Power Point* dapat menggunakan audio untuk pembelajaran Bahasa asing. Peserta belum mengerti cara membuatnya slide dengan *Microsoft Powerpoint*, terutama dalam pembuatan Bahasa arabnya dan penggunaan *Sound of text* untuk audionya.

Pendampingan Penggunaan Technology Information

Hari kedua kegiatan pengabdian, yaitu pada hari Selasa, tanggal 30 Mei 2023 dilaksanakan pendampingan penggunaan *Technology Information*. Peserta melaksanakan praktek dalam membuat media. Tim pengabdian memberikan pendampingan dan membantu peserta jika mengalami kesulitan dalam merancang media pembelajaran untuk Bahasa Asing menggunakan *Microsoft Power Point* yang diintegrasikan *Sound of Text* dan *Google Translate*. Bahasa asing disini difokuskan pada Bahasa Arab dan Bahasa Inggris karena mitra memang sudah memulai untuk mengajarkan Bahasa Arab pada hari tertentu dan jika memungkinkan berencana akan membuat *Arabic Club* dan *English Club* bagi anak–anak disekitar masjid yang sudah rutin mendapatkan pembelajaran dari para remaja masjid. Ada beberapa hal yang ditemukan pada saat praktek pembuatan media, yaitu jumlah laptop yang terbatas sehingga ada sebagian yang praktek menggunakan *Handphone*. Kendala lainnya adalah terkait koneksi internet. Koneksi internet hanya menggunakan *wifi* dengan *threatening*.

Pendampingan Implementasi Media Yang Dikembangkan

Hari ketiga kegiatan pengabdian yaitu pada hari Rabu, tanggal 31 Mei 2023 peserta mengimplementasikan penggunaan media pembelajaran yang telah dikembangkan pada hari

sebelumnya. Sesi implementasi melibatkan 30 anak – anak disekitar mesjid yang biasa mengaji setiap harinya dibawah asuhan remaja masjid dan pendampingnya. Pada sesi ini pendamping mempresentasikan media dan menggunakan untuk melatih remaja masjid dalam belajar bahasa. Peserta sangat antusias dengan media dan proses pembelajarannya.

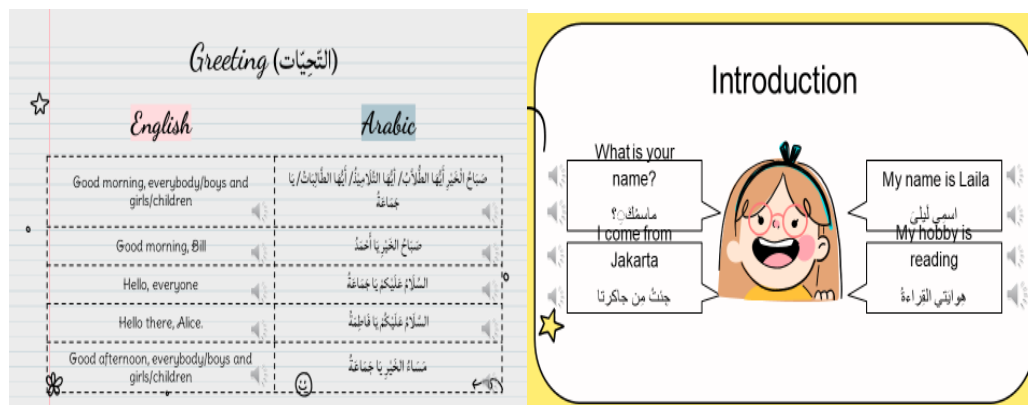
Pendamping selanjutnya mengirim media yang telah dibuat kepada para remaja masjid melalui WA. Media dapat dioperasikan dan dijalankan juga menggunakan handphone dengan terlebih dahulu menginstal program PPT apabila belum ada. Setelah berhasil maka media bisa digunakan tanpa membutuhkan jaringan internet. Jadi anak–anak dan remaja masjid dapat mendownload media dan membukanya kapan pun dan dimanapun tanpa perlu membeli kuota.

Berikut ini diberikan beberapa foto selama proses kegiatan pengabdian berlangsung, yaitu mulai dari pelatihan, pendampingan dan implementasi penggunaan media pembelajaran yang dihasilkan.



Gambar 2. Foto kegiatan pelatihan, pendampingan, dan implementasi *technology information* untuk remaja masjid Bilal Bin Robbah

Gambar 3 di bawah ini merupakan contoh media pembelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Arab hasil praktek peserta pelatihan yang digunakan untuk implementasi dalam pembelajaran. Slide yang dihasilkan telah dapat digunakan dalam proses pembelajaran walaupun masih banyak perbaikan yang harus dilakukan. Seperti pada contoh slide dibawah ini penempatan tulisannya belum pas pada kotak yang telah disediakan.



Gambar 3. Contoh power point hasil praktek peserta

Evaluasi

Setiap kegiatan perlu dilakukan evaluasi. Evaluasi merupakan suatu kegiatan mengidentifikasi keberlangsungan sebuah program. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui ketercapaian suatu program yang telah dilaksanakan, kebermanfaatannya, dan rencana perbaikan dalam pelaksanaan program selanjutnya (Azmussya'ni & Aziz, 2022). Kegiatan evaluasi dilakukan dengan mengadakan wawancara dengan pengurus, pembimbing dan relawan Remaja Masjid Bilal Bin Robbah peserta pelatihan dan pendampingan. Wawancara dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dalam pengembangan media pembelajaran menggunakan *Technology Information* untuk mendampingi remaja masjid dan untuk mengetahui kebermanfaatannya program. Wawancara juga dilakukan dengan Remaja Masjid peserta implementasi uji coba pembelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Arab menggunakan *Technology Information* yang telah dikembangkan untuk mengetahui kebermanfaatannya program. Hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengurus remaja masjid sangat antusias dan menyambut dengan baik kegiatan pengabdian ini karena bermanfaat bagi para pendamping dan remaja masjid sebagai kegiatan pengembangan bahasa asing dengan memanfaatkan IT sebagai media belajar.
2. Pembimbing remaja masjid Bilal Bin Robbah mengharapkan adanya kegiatan seperti kegiatan pengabdian ini lagi untuk pengetahuan–pengetahuan lainnya.
3. Keterbatasan laptop dan wifi menjadi kendala dalam pembuatan media
4. Anak–anak peserta implementasi sangat senang. Mereka termotivasi untuk mengulang–ulang kembali pembelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Arab dirumah. Adanya suara tentang cara membaca atau pengucapan kedua bahasa tersebut dalam *Power Point* mempermudah mereka dalam belajar. Manfaat yang dirasakan anak–anak ini sejalan dengan hasil penelitian (Titin & Kurnia, 2022). Anak–anak memberikan respon yang sangat baik setelah melakukan pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang memanfaatkan *Microsoft Power Point*. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian (Sya'ada & Turistiani, 2021) dimana peserta didiknya memberikan respon positif setelah pembelajaran menggunakan *Power Point*.

Laporan

Hasil perencanaan, proses, dan pelaksanaan serta evaluasi yang telah dilakukan dalam pengabdian disusun menjadi sebuah laporan yang berguna untuk dokumentasi hasil pelaksanaan tugas pengabdian.

4. SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian di masjid Bilal Bin Robbah dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan *Technology Information* telah dilaksanakan dengan baik dan lancar secara *onsite*. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pengembangan media pembelajaran untuk pengembangan kemampuan berbahasa asing (Arab dan Inggris) berbasis *Technology Information* untuk para pengurus dan pembimbing Remaja Masjid Bilal Bin Robbah.

Pelatihan dinilai mempunyai manfaat yang sangat besar terhadap peningkatan dan pengembangan kemampuan berbahasa asing remaja masjid Bilal Bin Robbah dengan menggunakan media yang telah dibuat. Presentasi hasil media yang telah dibuat menunjukkan keterampilan remaja masjid mengalami peningkatan dalam berkreasi membuat media belajar berbasis *Technology Information*.

Implementasi penggunaan media secara langsung kepada para remaja masjid yang lain dilakukan sehingga media dapat digunakan dalam proses belajar. Media dibuat dengan tampilan yang menarik dengan suara untuk setiap kata/kalimat yang dipelajari sehingga para remaja masjid bisa langsung praktek mendengarkan dan berbicara sekaligus dengan menirukan setiap bunyi dan suara yang ada dalam media. Selanjutnya, mereka menginginkan pelatihan yang serupa guna peningkatan keterampilan remaja masjid.

Pelatihan diadakan dalam tiga hari yang meliputi kegiatan pengenalan, pembuatan materi *Power Point* interaktif dengan audio *Sound of Text*, demo pembuatan presentasi dan praktek dari para peserta, dan implementasi. Pelatihan dapat meningkatkan keterampilan Remaja Masjid dalam mengintegrasikan *Technology Information* dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media *Power Point* interaktif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini terlaksana atas bantuan dana hibah pengabdian dari Yayasan Universitas PGRI Yogyakarta. Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas PGRI Yogyakarta, pengurus, pembina, Remaja Masjid Bilal Bin Robbah, dan semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

- Amini, R., & Darni, R. (2023). Pelatihan Pembuatan E-Modul Interaktif berbasis Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Literasi Digital Guru SD dan SMP di Kapau Kabupaten Agam. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat (JPPM)*. 8(3), 614–622.
- Amirudin, N. (2017). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Tamaddun Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Keagamaan*, 1–12.
- Amri, M. F., & Suriadi, A. (2022). Pentingnya Kemampuan Bahasa Inggris dalam Menghadapi Globalisasi di Panti Asuhan Menara Kasih Indonesia Kota Medan. *Literasi: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 625–630.
- Apriani, E., & Supardan, D. (2018). Language Learning Disabilities: How Can I Help My Students with Dyslexia? *ENGLISH FRANCA : Academic Journal of English Language and Education*,

- 2(2), 187. <https://doi.org/10.29240/ef.v2i2.598>
- Azmussya'ni, & Aziz, I. A. (2022). Usaha Meningkatkan Nilai Assesmen Kompetensi Minimum Melalui Pengayaan Materi Pada Masa Pandemi di Sekolah Dasar. *Abdonesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, 0–4. <https://unu-ntb.e-journal.id/abdonesia/article/view/210>
- Diananda, A. (2019). Psikologi Remaja Dan Permasalahannya. *Journal ISTIGHNA*, 1(1), 116–133. <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>
- Fathoni, F. (2021). Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab Bagi Pendakwah. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 8(1), 140–152.
- Fitriani, D. F., Fitri, H. H., Nur, Z. S., Suhendri, P., & Muhammad, T. I. (2021). the Utilization of Information Technology As Learning Media. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 1(2), 164–173. <https://doi.org/10.51574/jrip.v1i2.48>
- Fitri R. B. (2020). Penggunaan Media Interaktif Power Point Dalam Pembelajaran Daring. *Fajar Historia: Jurnal Ilmu Sejarah Dan Pendidikan*, 4(2), 60–67. <https://doi.org/10.29408/fhs.v4i2.3135>
- Hidayat, V. S., Handayani, R., Prayogo, E., & Purnama, E. (2023). *Technology and MSMEs : The Role of the Internet in Business Development*. 8(1), 152–159.
- Hikmah, S. N., & Maskar, S. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Microsoft Powerpoint Pada Siswa Smp Kelas Viii Dalam Pembelajaran Koordinat Kartesius. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 15–19. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i1.215>
- Hizbun Al-Faiyadh bin Sulaiman, & Fadhilah. (2022). Peran Remaja Masjid dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Sabilil Jannah di Kampung Doy, Banda Aceh. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 46–56. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i1.1005>
- Jundu, R., Jelatu, S., Nendi, F., Makur, A. P., & Raga, P. (2023). Dampingan Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Guru SMP Menggunakan Aplikasi Videoscribe Learning Media Development Assistance for Junior High School Teachers Using Videoscribe Application. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat (JPPM)*. 8(3), 713–720.
- Kahpi, M. L. (2020). Pengaruh Teknologi Komunikasi Terhadap Pergaulan Remaja. *Hikmah*, 15(1), 139–156.
- Kumalawati, R., Murliawan, K. H., Yuliarti, A., Kartika, N. Y., & Noermelani, E. (2021). Utilization of information technology for learning in Covid-19 disaster conditions. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 716(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/716/1/012001>
- Nafiah, M., Retno, R. S., & Dewi, C. (2022). Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar Penerapan Media Pembelajaran PPT Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pecahan Kelas IV Sekolah Dasar. *Konferensi Ilmiah Dasar*, 3. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>
- Ningsih, S. C., Sunanti, T., Jana, P., Gunawan, Nuryani, C. E., & Saefudin, A. A. (2020). Professionalism Development of SD N Tamansari I Yogyakarta ' S Teachers Through Class

- Action. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 2(1), 215–224.
- Purba, O. S. M., Gunawan, A., & Handayani, E. T. E. (2023). Pelatihan Dasar Penggunaan Microsoft Powerpoint Di Mts Asyafi'Iyah 04 Jakarta. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 06(01), 96–102. www.DeepL.com/Translator
- Sasoko, D. M. (2022). Pentingnya Perencanaan dalam Upaya Pencapaian Tujuan Yang Efektif dan Efisien. *Jurnal Studi Interdisipliner Perspektif, Volume 21(2)*.
- Shatri, Z. G. (2020). Advantages and disadvantages of using information technology in learning process of students. *Journal of Turkish Science Education*, 17(3), 420–428. <https://doi.org/10.36681/tused.2020.36>
- Sinha, K. K. (2022). Role of Modern Technology in Teaching and Learning the English Language in Indian Educational Institutions. *Indonesian Journal of English Language Studies (IJELS)*, 8(2), 19–30. <https://doi.org/10.24071/ijels.v8i2.4713>
- Sya'ada, M. W., & Turistiani, T. D. (2021). Penggunaan Media Power Point Interaktif Pada Pembelajaran Surat Pribadi Dan Surat Dinas Di Kelas Vii-D Smp Negeri 1 Temayang. *Bapala*, 8(4), 17–30.
- Titin, T., & Kurnia, I. (2022). Studi Literatur: Pemanfaatan Powerpoint Interaktif sebagai Media Pembelajaran Biologi di SMA. *EduBiologia: Biological Science and Education Journal*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.30998/edubiologia.v2i1.10451>
- Wulandari, E. (2022). Pemanfaatan Powerpoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Dalam Hybrid Learning. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 26–32. <https://doi.org/10.55784/jupeis.vol1.iss2.34>
- Wulansari, R., Maulinda, T. N., Afandi, A., & Aulia, N. (2023). Smart Parenting Melalui Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Bagi Anggota Pkk Rw 06 Pancoran. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*. 06(01), 116–123.